



DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT
SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI BIDANG P2P
BULETIN SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON
MINGGU 12 (19- 25 MARET) TAHUN 2023



Data diakses di Web. SKDR Tanggal 3 April
2023 Pukul 10. 00 WIT

KINERJA SKDR PROVINSI PAPUA BARAT

No	KABUPATEN/KOTA	Kelengkapan (Target Min 90%)		Ketepatan (Target Min 80%)		Respon Alert (Target Min 80%)	
		M12(%)	M1-12(%)	M12(%)	M1-12(%)	M12(%)	M1-12(%)
1	KAB. FAK-FAK	90,91	99,24	90,91	90,91	100	95
2	KAB. KAIMANA	100	98,48	100	93,94	100	100
3	KAB. MANOKWARI	95,24	99,21	90,48	90,87	100	99
4	KAB. MANOKWARI SELATAN	50	95,83	25	93,75	100	100
5	KAB. PEGUNUNGAN ARFAK	33,33	54,17	33,33	37,5	TIDAK ADA ALERT	100
6	KAB. TELUK BINTUNI	95,65	98,19	91,3	88,04	100	100
7	KAB. TELUK WONDAMA	92,86	98,81	92,86	94,64	100	97
	PAPUA BARAT	79,71	91,99	74,84	84,24	100	100

Secara Kumulatif (s/d M-12 Tahun 2023), Semua Kabupaten mencapai seluruh target (Ketepatan, Kelengkapan dan Respon Alert) kecuali Kab. Pegunungan Arfak.

Capaian respon alert s/d M-12 Tahun 2023 adalah 100%.

*Terimakasih banyak Untuk Kabupaten yang sudah hijau dan yang Mencapai Target Kelengkapan, Ketepatan atau Respon Alert.

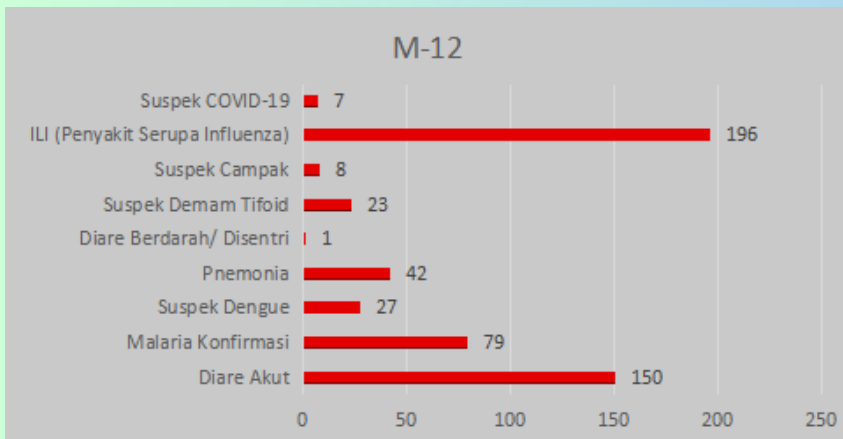
*Kab. Pegunungan Arfak yang BELUM mencapai ke 3 target (respon alert, kelengkapan dan ketepatan) secara komprehensif, diharapkan meningkatkan kinerjanya.

*Ketepatan pelaporan setiap hari Senin dan Selasa sesuai minggu pelaporan.

*Semua Alert yang muncul harus benar-benar dilakukan verifikasi dan koordinasi serta respon dengan faskes asal laporan, sehingga mampu untuk mendeteksi KLB.

Kabupaten yang belum capai target namun dengan jangkauan signal baik dan ketersediaan petugas diharapkan meningkatkan komitmen petugas dan melakukan identifikasi terutama kepada faskes/RS Swasta yang petugasnya tidak lagi aktif melaporkan. Bagi Kabupaten dengan PKM yang belum memiliki petugas, diharapkan dapat segera ditindaklanjuti dengan melakukan advokasi dan koordinasi dengan Kepala PKM.

SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB MINGGU 12



ILI merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan pada minggu 12, diikuti oleh Diare Akut, Malaria Konfirmasi dan Pneumonia. Untuk Suspek Covid-19, ILI dan Pneumonia tetap dilaksanakan pemeriksaan swab mengingat Covid-19 masih menjadi pandemi. KLB Campak yang masih berlangsung di Kab. Teluk Bintuni, KLB DBD di Kab. Fak-Fak dan laporan Suspek Demam Tifoid yang masih terus berlangsung di kab. Manokwari harus tetap ditindaklanjuti dengan melakukan PE dan pencarian kasus tambahan serta langkah-langkah intervensi pendendalian.

Kewaspadaan terhadap Flu burung juga perlu ditingkatkan dengan melaporkan jika ditemukan Suspek Flu burung atau kasus ILI dengan kematian unggas yang tidak wajar di wilayah.

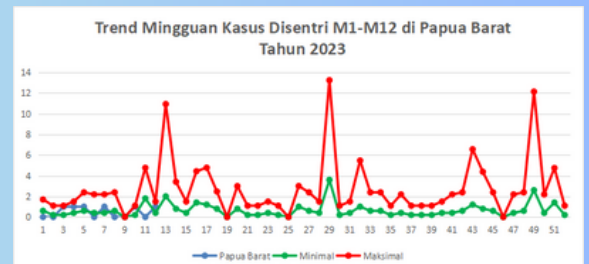
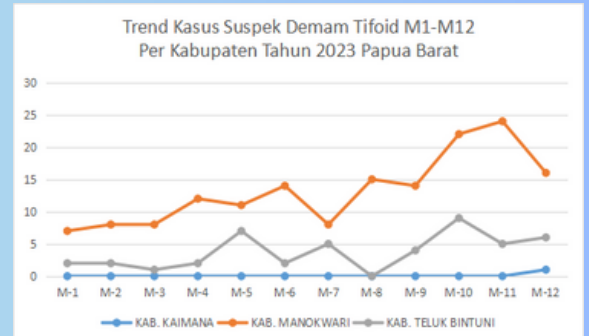
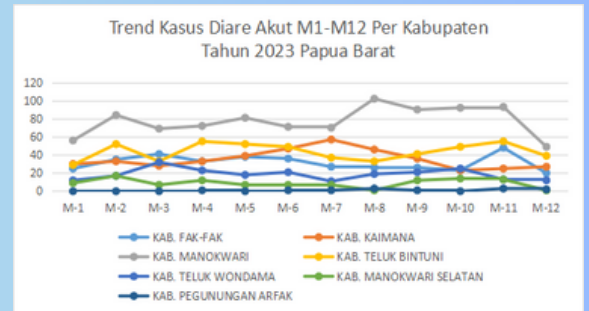
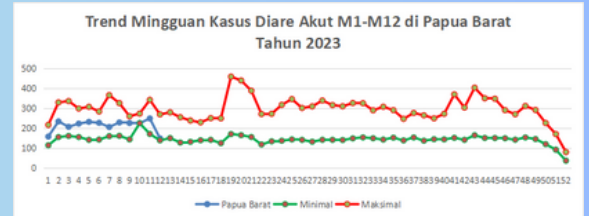
Semua ALert harus segera ditindaklanjuti dengan segera melakukan verifikasi, koordinasi dan PE jika terdapat indikasi KLB.

*Semua ALert M-12 sudah dilakukan verifikasi

*Perhatikan Definisi Operasional semua kasus/penyakit yang dilaporkan ke SKDR dan lakukan verifikasi alert sesuai dengan pedoman algoritma penyakit (terdapat dalam link bit.ly/393eSvf, yang juga tercantum dalam halaman akhir buletin).

Trend Penyakit Potensial KLB Di Papua Barat

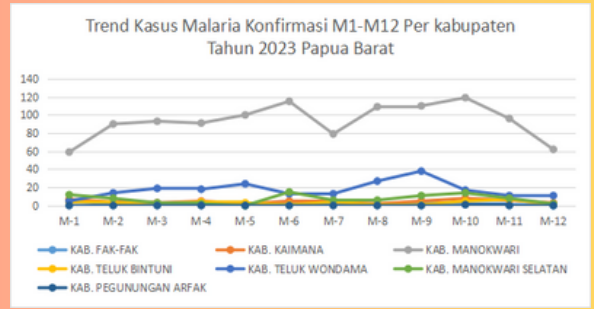
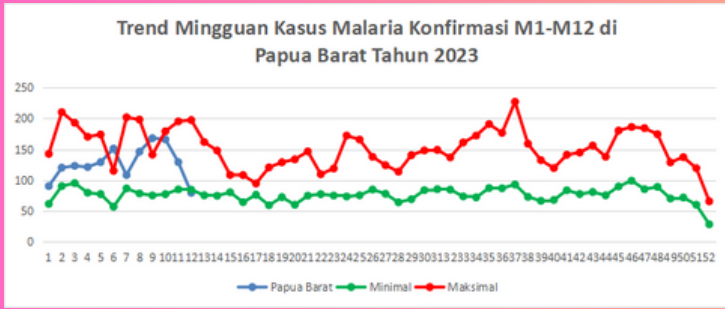
Situasi Penyakit Potensial KLB Saluran Pencernaan



Trend Kasus Diare Akut dan Suspek Demam Tifoid minggu ini menurun dibandingkan minggu sebelumnya namun untuk Suspek Demam tifoid di Kab. Manokwari, walaupun jumlah kasus menurun namun masih perlu ditindaklanjuti dengan PE menyeluruh dan tindakan pengendalian agar jumlah kasus semakin menurun dari sebelumnya. PE dilaksanakan dengan koordinasi dan kerjasama dengan pengelola program saluran pencernaan dan program terkait lainnya.

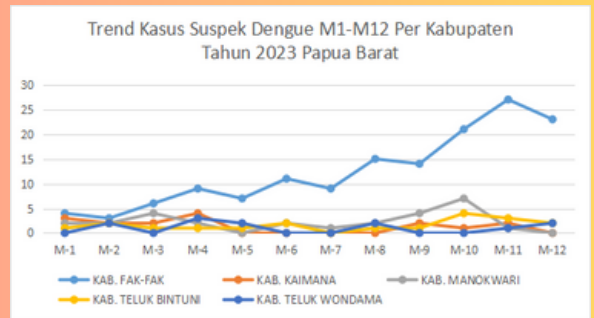
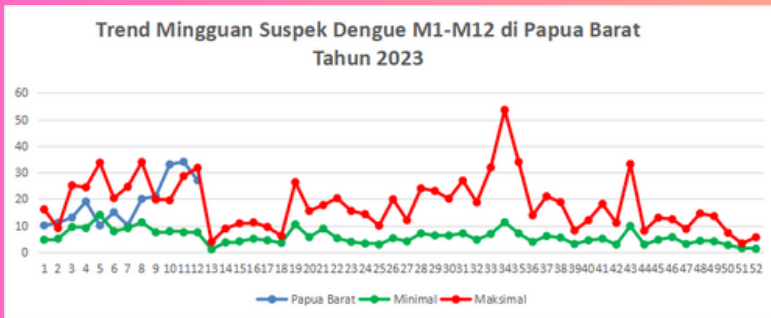
*Kasus Diare yang disertai dengan kelemahan otot juga bisa dilaporkan sebagai kasus AFP dan diambil spesimennya.

Situasi Penyakit Malaria Konfirmasi



Trend kasus Malaria Konfirmasi pada minggu 12 tahun 2023 menurun dibanding minggu sebelumnya namun semua alert yang muncul perlu dilakukan verifikasi, koordinasi dan PE jika terdapat indikasi KLB.

Situasi Penyakit Suspek Dengue



Trend Suspek Dengue menurun di minggu ini dibanding minggu sebelumnya namun semua alert yang muncul perlu dilakukan verifikasi, koordinasi dan PE jika terdapat indikasi KLB.

KESIMPULAN DAN RTL :

- Kab. Pegunungan Arfak yang belum mencapai ke 3 target (respon alert, kelengkapan dan ketepatan) M1-M12 secara komprehensif, diharapkan meningkatkan kinerjanya, karena mempengaruhi upaya deteksi dini, pencegahan dan pengendalian penyakit-penyakit potensial KLB di wilayahnya.
- Dinas Kesehatan dan Puskesmas diharapkan melakukan validasi data (verifikasi, koordinasi) dan melakukan PE dengan Program Penyakit terkait, terhadap alert/peningkatan kasus dengan indikasi KLB di wilayahnya (misalnya 1.5/2x periode sebelumnya). PE KLB Campak di Kab. Teluk Bintuni, PE KLB DBD di Kab. Fak-Fak; Susp. Demam Tifoid di Kab. Manokwari; Pneumonia di Kab. Fak-Fak, Kab. Kaimana dan Kab. Manokwari.
- Dinas Kesehatan dan faskes di wilayah diharapkan meningkatkan kewaspadaan (deteksi dini dan KIE kepada masyarakat) terhadap kasus Suspek Flu Burung dan AKI (Acute Kidney Injury) dan melaporkan lewat SKDR. Laporan PE, Pedoman SKDR, Algoritma penyakit, dll dapat diakses melalui link <https://bit.ly/393eSvf> atau dengan scan QR Code disamping.
- Dinas Kesehatan dan faskes di wilayah diharapkan meningkatkan sensitivitas penemuan suspek covid-19, ILI dan Pneumonia serta meningkatkan cakupan testing dan tracing Covid-19. Penemuan/pelaporan kasus PD3I juga harus ditingkatkan (Semua kasus Campak, AFP dan PD3I lainnya harus segera dilaporkan dan ditindaklanjuti dengan investigasi dan pengambilan spesimen).
- Dinas Kesehatan dan faskes di wilayahnya diharapkan mengaktifkan dan meningkatkan Event Based Surveilans (Surveilans Berbasis kejadian/rumor penyakit) untuk meningkatkan deteksi penyakit potensial KLB dan melaporkan dalam web SKDR, termasuk deteksi dini/pelaporan jika terdapat kecurigaan terhadap Suspek Flu Burung, Hepatitis misterius, monkeypox, AKI, dll.

• Pelaporan SKDR Mingguan Melalui WA

- WA ke No. **081806818193**

- Format: SKDR(SPASI) MINGGU #thn#data-pelaporan

- contoh: SKDR 13#2023#a10,b3,d9,x200

- Perhatikan penulisan TAHUN, SPASI, TANDA PAGAR dan KOMA.

